

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN OBAT
ANTITUBERKULOSIS PARU DENGAN
EFEK SAMPING OBAT PADA
PASIENT TUBERKULOSIS
DI RUMAH SAKIT X**

SKRIPSI



Oleh:

**Alfina Pebriyanti
NIM. 21103105**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2025

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN OBAT
ANTITUBERKULOSIS PARU DENGAN
EFEK SAMPING OBAT PADA
PASIEEN TUBERKULOSIS
DI RUMAH SAKIT X**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)



Oleh:

**Alfina Pebriyanti
NIM. 21103105**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Hubungan Lama Penggunaan Obat Antituberkulosis Paru dengan Efek Samping Obat pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit X*" bahwa telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Alfina Pebriyanti

NIM : 21103105

Hari, Tanggal: Jumat, 16 Mei 2025

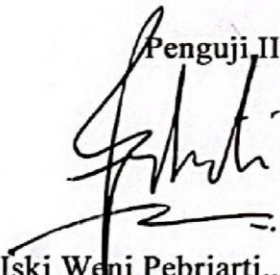
Program Studi : Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua Penguji



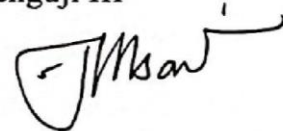
Syaiful Bachri, S.KM., M.Kes
NIDN. 402001620

Penguji II



apt. Iski Weni Pebriarti., M. Farm. Klin
NIDN. 0727028903

Penguji III



apt. Shinta Mayasari, M.Farm. Klin
NIDN. 0707048905

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi,



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 198912192013092038

Hubungan Lama Penggunaan Obat Antituberkulosis Paru dengan Efek Samping Obat pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit X

Relationship between the Length of Use of Pulmonary Antituberculosis Drugs and Drug Side Effects in Tuberculosis Patients at Hospital X

Alfina Pebrianti*, Shinta Mayasari *

^{1,2} Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,

*Korespondensi Penulis : alfinapebri@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Menurut *Global Tuberculosis Report* Sebanyak 85% pasien dengan TB paru berhasil diobati dalam kurun waktu selama enam bulan dengan rutin minum obat dan melakukan perawatan lainnya untuk mengobati efek samping dari infeksi yang terjadi, namun 15% diantaranya mengalami kegagalan dikarenakan putus obat, pasien tidak tahan dengan efek samping obat yang disebabkan oleh penggunaan obat dalam jangka waktu enam bulan atau lebih. Efek samping obat antituberkulosis diantaranya gangguan gastrointestinal yaitu mual, muntah, gatal, kesemutan, bahkan efek samping beratnya berupa gangguan pendengaran, penglihatan dan hepatotoksitas.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan lama penggunaan obat dengan efek samping obat terhadap pasien TB di Rumah Sakit X

Metode: Penelitian ini termasuk dalam kategori analitik observasi dengan menggunakan desain *crosssectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 93 pasien dengan teknik *consecutive sampling*. Analisa data menggunakan uji *spearman*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien laki-laki lebih banyak terdiagnosis TB (58%), dengan kelompok usia paling dominan berada pada rentang 31-60 tahun (69%). Lama penggunaan obat antituberkulosis paling banyak pada jangka pendek yaitu (58%). Efek samping yang paling banyak pada kategori ringan (86%). Analisis uji *Spearman Test* menghasilkan *p-value* 0.002 (<0.05).

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara lama penggunaan obat antituberkulosis paru dengan efek samping obat. Namun penelitian ini hanya sebatas melihat data rekam medis tanpa melihat secara langsung kondisi keluhan dan efek samping yang dialami pasien TB. Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk tidak hanya sekedar melihat data rekam medis pasien, tetapi melihat kondisi keluhan dan efek samping secara langsung yang dialami pasien TB selama pengobatan

Kata Kunci : Antituberkulosis oral, Tuberkulosis, Efek samping, Lama penggunaan, Rumah Sakit

